

ABSTRAK

Penyakit diare lebih sering berhubungan dengan makanan, minuman, dan *hygiene* perorangan serta sanitasi lingkungan. Salah satu *hygiene* seseorang adalah cuci tangan. Kebiasaan mencuci tangan berpengaruh terhadap kesehatan anak. Rendahnya perilaku orang tua untuk membiasakan anak mencuci tangan menggunakan sabun sebelum makan belum terpenuhi secara maksimal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan perilaku cuci tangan dengan kejadian diare di SDN Rangkah 1 Surabaya.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *analitik observasional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 40 responden semua siswa-siswi kelas 1 sampai kelas 6 SDN Rangkah 1 Surabaya. Sampel penelitian ini ada 36 responden. Pengambilan sampel menggunakan cara *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Analisa data menggunakan uji *Rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 7 responden yang mempunyai perilaku cukup ada 7 responden hampir sebagian kecil (19,4%) responden mengalami diare, dari 29 orang yang mempunyai perilaku cuci tangan baik ada 23 responden sebagian besar (63,9%) responden tidak mengalami diare. $p = 0,000$ yang berarti $p < \alpha$ maka H_0 di tolak artinya ada hubungan antara perilaku cuci tangan dengan kejadian diare di SDN Rangkah 1 Surabaya.

Simpulan penelitian ini adalah sebagian besar jumlah perilaku cuci tangan mempengaruhi kejadian diare. Saran terhadap orang tua atau guru untuk memotivasi anak untuk selalu cuci tangan dan untuk peneliti selanjutnya untuk menghubungkan dengan variabel lain.

Kata kunci : Perilaku cuci tangan, kejadian diare.